

## BAB II

### GAMBARAN UMUM INSTANSI

#### 2.1 Uraian Tentang Perusahaan

Sejarah Politeknik Negeri dimulai dari adanya program pemerintah untuk mengembangkan Pendidikan Politeknik di Indonesia pada kurun waktu tahun 1980 s/d 1990, ide munculnya Pendidikan Politeknik Pertanian berasal dari konsorsium Ilmu-ilmu Pertanian pada tahun 1983, kemudian direncanakan pembukaan Politeknik Pertanian di 6 kota Jember yaitu : Jember, Bandar Lampung, Payakumbuh, Samarinda, Ujung Pandang dan Kupang. Konsep pembangunan Politeknik ini dilakukan secara embrional dan structural dititikan kepada Universitas Negeri setempat yakni : Universitas Jember, Universitas Lampung, Universitas Andalas, Universitas Mulawarman dan Universitas Nusa Cendana.

Khususnya di Universitas Jember, rencana pembukaan Politeknik Pertanian diantisipasi oleh Dekan Fakultas Pertanian saat itu yaitu almarhum *Ir. Soebroto Wijahno*, kemudian ditindak lanjuti dengan dikeluarkan SK Rektor (*Alm. Drs. Warsito*) membentuk satuan tugas persiapan pendirian Politeknik Pertanian di Universitas Jember yang diketuai oleh *Ir. Soehrdjo Widodo, MS*. Tugas pokok dari satgas ini adalah menyusun proposal pendirian Politeknik Pertanian yang diajukan ke Dirjen Dikti Depdikbud.

Selanjutnya untuk memantapkan realisasi rencana pendidikan Politeknik Pertanian di Kota Jember, maka Konsultan Asian Development Bank (ADB) Dr. Robert Maxwell dan Ir. Arifin dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang

didampingi oleh Tim Fakultas Pertanian Universitas Jember melakukan studi kelayaan secara lebih detail di Universitas Jember dan wilayah Kabupaten Jember.

Pada awal 1984, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui Proyek Pengembangan pendidikan secara resmi mulai membiayai pembangunan Politeknik Pertanian di Universitas Jember, yang didanai oleh ADB Loan No. 675/NO-Part B.

Untuk pelaksanaan proyek pengembangan Politeknik Pertanian di 6 kota, dibentuk pusat Unit Implementasi Proyek (CPIU) di Jakarta yang dipimpin oleh *Alm. Prof. Dr. Kusmat Tanudimajda* dan *Prof. Dr. Ichsan*, dan 6 PIU local di masing-masing Perguruan Tinggi. Dibentuk pula Pusat Pendidikan Politeknik Pertanian (PEDCA) yang ditempatkan di Universitas Padjajaran Bandung yang bertugas melaksanakan training bagi calon dosen di Politeknik Pertanian.

Pada tahun 1984 PIU local Universitas Jember dibentuk oleh Rektor Universitas Jember berdasarkan surat Keputusan Rektor No. 6036/PT32.SK.O/B10'84 tanggal 25 Juli 1984 yang diketuai oleh *Drs. Achmad Sugianto* (Alm) yang berkantor di kantor pusat Universitas Jember, Jl. Veteran 3 Jember.

Pembangunan sarana dan prasarana Politeknik Pertanian telah dimulai tahun anggaran 1986/1987 dan selesai tahap pertama tahun anggaran 1988/1989. Untuk mempersiapkan sumberdaya manusia Politeknik Pertanian, maka pada tahun 1987 Dirjen Dikti telah menerbitkan surat keputusan nomor 43/DIKTI/KEP/1987 tanggal 1 September 1987, tentang pengangkatan penanggung jawab pengembangan Pendidikan Politeknik Pertanian sebagai pengelola terdiri dari :

|                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| Direktur                          | : Ir. Soetrisno Widjaja                 |
| Direktur Bidang Akademik          | : Ir. Setiadji                          |
| Pem. Direktur Bidang Adm. & Keu.  | : Drs. Achmad Sugianto (alm)            |
| Ketua Jurusan Tanaman Pangan      | : Drs. Soelomo Hendarsono, MS.<br>(alm) |
| Ketua Jurusan Tanaman Perkebunan  | : Ir. Soebijanto Soetanto, MS.<br>(alm) |
| Ketua Jurusan Teknologi Pertanian | : Ir. Siswijanto                        |

Agar mendapatkan gambaran program Pendidikan Politeknik Pertanian yang lengkap, maka pada tahun 1987 konsultan Akademik BERT ENAREC mengirim seluruh pengelola untuk studi banding ke **Lincoln College** dan **Chrischuh Polyteknik di New Zealand**, selama 3-6 bulan.

Pada tahun 1986 pengadaan dosen dan mempersiapkan pendidikan dosen dan tenaga administrasi dilakukan secara bertahap sesuai program Dirjen Dikti. Persiapan tenaga dosen dilakukan dengan mengirim calon dosen tersebut ke PEDCA Bandung untuk mengikuti pendidikan keahlian. Tercatat sejumlah 58 orang mengikuti pendidikan ini yang terbagi dalam 4 angkatan mulai 1986 s/d 1990.

Dalam rangka persiapan dosen ini telah dikirim 4 orang dosen untuk mengikuti training di Luar Negeri, yakni sebagai berikut : 3 orang dosen mengikuti training di Australia selama 12 bulan : *Ir. Asmuji; Ir. Cherry Triwidiarto; Ir. Suwardi*. Sedangkan 1 orang dosen dikirim ke New Zealand selama 6 bulan : *Ir. Hari Rujito*.

Pada tahun 1988 persiapan dosen yang telah menyelesaikan pendidikan di PEDCA sudah cukup banyak, tetapi penerimaan mahasiswa belum dimulai karena sarana kampus belum selesai, maka untuk operasional kantor Politeknik Pertanian pada tahun 1988 kegiatan kantor dipindahkan ke salah satu ruang gedung perpustakaan Universitas Jember lantai 2 di Jl. Kalimantan Jember. Kegiatan diskusi, seminar dan penyempurnaan Kurikulum dilakukan oleh Staf pengajar yang telah menyelesaikan pendidikannya dan mempersiapkan administrasi Politeknik Pertanian.

Setelah melalui berbagai tahapan dan kesiapan sarana penyelenggaraan pendidikan seperti : Lahan, Gedung, Peralatan, Dosen dan Tenaga Administrasi serta sarana yang lainnya, maka Direktur Jendral Pendidikan Tinggi menetapkan pembukaan Pendidikan Politeknik Pertanian di 6 Universitas seluruh Indonesia. Melalui Keputusan nomor 219/D/T/1988 tanggal 29 Oktober 1988. Politeknik Pertanian Universitas Jember berdasarkan keputusan tersebut mempunyai 3 jurusan dan 5 Program Studi yaitu :

1. Jurusan Budidaya Tanaman Pangan
  - Prgram Studi Budidaya Tanaman Pangan
2. Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan
  - Program Studi Budidaya tanaman perkebunan
3. Jurusan Teknologi Pertanian
  - Program Studi Teknologi Pangan dan Gizi (TPG)
  - Program Studi Mekanisasi dan Bangunan Pertanian (MBP)
  - Program Studi Tata Air Pertanian (TTA)

Setelah dibuka Politeknik Pertanian Universitas Jember, melaksanakan penerimaan mahasiswa pertama tahun akademik 1988/1989 pada bulan Januari 1989 sejumlah 174 mahasiswa, sedangkan kegiatan akademik dimulai tanggal 14 Februari 1989, seluruh kegiatan sudah dilaksanakan di kampus baru Jl. Mastrip Jember. Untuk operasional administrasi kantor, maka dipinjami tenaga administrasi dari kantor Pusat Universitas Jember, yaitu *Alm. Zainul Djinan, Dip.Tesl.*, ibu *Sumi Suryanti* dan *Edi Sudirgantara*.

Sejak menerima mahasiswa tahun 1989 sampai tahun 2000, telah menambah beberapa program studi dan pembekuan program studi antara lain :

1. Program studi peternakan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Jember nomor 2068a / PT32.H/SK/17'95 serta ditindak lanjuti Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi nomor 10/DIKTI/KEP/1998 tanggal 14 Januari 1998.
2. Program studi Manajemen Agribisnis berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi nomor 299/DIKTI/KEP/1998 tanggal 14 Agustus 1998.

Pembekuan Program Studi Tata Air Pertanian Berdasarkan Keputusan Direktur Politeknik Pertanian Universitas Jember.

Selanjutnya dilakukan beberapa peningkatan terhadap program studi menjadi Jurusan penggabungan jurusan dan pembukaan program studi baru antara lain :

1. Program studi Peternakan menjadi Jurusan Peternakan berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi nomor 298/DIKTI/KEP/1998 tanggal 14 Agustus 1998.

2. Penggabungan Jurusan Tanaman Pangan dan Jurusan Tanaman Perkebunan menjadi jurusan Produksi Pertanian berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti nomor : 359/DIKTI/KEP/1998 tanggal 8 Oktober 1998.
  3. Program Studi Manajemen Agribisnis menjadi Jurusan Manajemen Agribisnis berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti Nomor : 314/DIKTI/KEP/2000 tanggal 7 September 2000.
  4. Program Studi Bahasa Inggris berdasarkan Surat Ijin Dirjen Dikti Nomor : 2276/D/2003 tanggal 5 Agustus 2003.
  5. Program Studi Manajemen Informatika berdasarkan surat Ijin Dirjen Dikti nomor : 2276D/T/2003 5 Agustus 2003.
  6. Program Studi Teknik Komputer berdasarkan Surat Ijin Dirjen Dikti nomor 1596/2.2/2004 tanggal 31 Agustus 2004.
- Program Studi Manajemen Agro Industri (D4) berdasarkan Surat Ijin Dikti nomor : 3158/D/T/2005 tanggal 28 September 2005.

Dibidang kurikulum awal, penyusunan kurikulum Politeknik pertanian diarahkan oleh konsultan akademik dari Asian Technology Development (New Zealand) ENAREC-CONSORTIUM. Kurikulum ENAREC ini menjadi pedoman pelaksanaan akademik di Politeknik Pertanian dengan porsi praktikum sebesar 70% porsi teori 30% dan kurikulum tahun pertama masih bersifat umum untuk seluruh jurusan. Kurikulum ENAREC ini direvisi kembali pada **Raker Direktur** di Politeknik Pertanian Universitas Andalas Pakayumbuh pada tahun 1995.

Sehubungan dengan diberlakukanya kurikulum nasional untuk pendidikan program D3 bidang pertanian seperti yang tertuang dalam Kepmen

No. 080/U/1998 maka kurikulum di Politeknik Pertanian Negeri Jember, melaksanakan Kurikulum Nasional tersebut mulai tahun akademik 1998/1999.

Sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 30 Tahun 1990, bahwa Politeknik merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan profesional harus terpisah dan berdiri sendiri maka setelah melalui berbagai tahapan, beberapa Politeknik yang ada di Indonesia mulai tahun 1996 memisahkan diri dari Universitas/ Institut Induknya, demikian juga dengan Politeknik Pertanian Universitas Jember memperoleh kemandirian berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 234/O/1998 tanggal 21 September 1998 dan Keputusan Senat Universitas Jember nomor : 5919/PT32.H/E 1997 tanggal 1 Oktober 1997 tentang Kemandirian Politeknik.

Dengan demikian tanggal 21 September merupakan tonggak sejarah bagi Politeknik Pertanian Negeri Jember sebagai mulainya era kemandirian atau hari lahirnya Politeknik Pertanian Negeri Jember.

Dalam rangka usaha pengembangan potensi institusional akademik dan kualitas sumberdaya manusia, maka Politeknik Pertanian Negeri Jember perlu diubah namanya menjadi Politeknik Negeri Jember sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor : 191/O/2002 tanggal 5 November 2002.

Menjelang tahun 1986, perusahaan telah mengoperasikan empat unit mesin utama dengan jumlah kapasitas produksi setahun sebesar 62.000 ton untuk menghasilkan jenis kertas kemasan antara lain ; *prime manila board*, kertas computer, *coated duplex board*, kertas cetak, kertas fotocopy, *coating base paper* dan jenis kertas lainnya. Perusahaan meneruskan perluasan usaha dengan menambah tiga mesin kemasan utama pada periode 1988 sampai dengan 1992,

sehingga total kapasitas produksi pada tahun 1992 mencapai 226.880 ton. Ketiga mesin ini digunakan untuk memproduksi kertas antara lain ; *prime manila board*, *coated duplex*, *machine glazed paper* dan *grey chip board*. Pada awal tahun 1998 perusahaan menambah satu mesin lagi dengan kapasitas produksi 130.000 ton per tahun untuk setiap jenis produksi *news print paper*. Sehingga total kapasitas produksi setiap tahunnya menjadi 456.800 ton setiap tahunnya.

Perusahaan mengalami perkembangan sangat pesat dengan menambah berbagai mesin baru dan memodifikasi mesin lama sehingga menghasilkan kertas yang sesuai dengan tuntutan pasar. Produksi kertas komersial dimulai tahun 1976 dengan menghasilkan berbagai jenis kertas seperti kertas cetak (*wood printing paper*), kertas fotocopy dan kertas yang dasarnya dilapisi (*coating base paper*) dengan awal kapasitas produksi sebesar 5000 ton per tahun.

Menjelang tahun 1986, perusahaan telah mengoperasikan empat unit mesin utama dengan jumlah kapasitas produksi setahun sebesar 62.000 ton untuk menghasilkan jenis kertas kemasan antara lain ; *prime manila board*, kertas computer, *coated duplex board*, kertas cetak, kertas fotocopy, *coating base paper* dan jenis kertas lainnya. Perusahaan meneruskan perluasan usaha dengan menambah tiga mesin kemasan utama pada periode 1988 sampai dengan 1992, sehingga total kapasitas produksi pada tahun 1992 mencapai 226.880 ton. Ketiga mesin ini digunakan untuk memproduksi kertas antara lain ; *prime manila board*, *coated duplex*, *machine glazed paper* dan *grey chip board*. Pada awal tahun 1998 perusahaan menambah satu mesin lagi dengan kapasitas produksi 130.000 ton per tahun untuk setiap jenis produksi *news print paper*. Sehingga total kapasitas produksi setiap tahunnya menjadi 456.800 ton setiap tahunnya.

## 2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Jember

## **2.3 Program Politeknik Negeri Jember**

### **2.3.1 Misi Politeknik Negeri Jember**

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang kompeten untuk kemajuan dan kemandirian
2. Mengembangkan teknologi terapan yang berdaya saing
3. Menjalinkan kerjasama di tingkat nasional dan internasional

### **2.3.2 Visi Politeknik Negeri Jember**

Sebagai Pusat pendidikan vokasi dan pengembangan teknologi terapan dalam bidang agribisnis serta bidang lainnya

